



## Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Nama-nama Planet di Tata Surya pada Anak Usia Dini TK Binekas PGRI

Ahmad Fuadin<sup>1</sup>, Befita Puti Aprita<sup>2</sup>, Mohamad Rasya Sathia<sup>3</sup>,  
Nayla Syifa Effendi<sup>4</sup>, Zaima Mahirotul Azza<sup>5</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail: ahmadfuadin@upi.edu

### Abstract

*This study aims to evaluate the effectiveness of using learning videos about planets in the Solar System aimed at early childhood, the goal is to increase students' understanding after watching the learning video. The research method used by researchers is descriptive qualitative method, where in this method itself there are observations, research informants, research instruments, which were carried out by researchers at Binekas PGRI Kindergarten, Bandung City in March 2023 by asking a series of pre-test and post-test questions to students and interviews directly with the principal to collect the required data. The observation results showed an increase in students' understanding after using animated videos for learning activities. However, there are some limitations in the use of learning videos. The conclusion of this study is that the use of learning videos is effective in improving the understanding of early childhood, but it needs the right strategy and further attention from teachers, to increase the effectiveness of the role of video media in learning in early childhood.*

**Keywords:** Learning Video, Early Childhood, Understanding, Effectiveness.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran mengenai planet di Tata Surya yang ditujukan pada anak usia dini, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik setelah menonton video pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, dimana dalam metode ini sendiri terdapat observasi, informan penelitian, instrumen penelitian, yang dilakukan oleh peneliti di TK Binekas PGRI Kota Bandung pada bulan Maret 2023 dengan mengajukan serangkaian pertanyaan pre-test dan post-test kepada peserta didik serta wawancara secara langsung dengan pihak kepala sekolah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan video animasi untuk kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaan video pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini, namun perlu strategi yang tepat dan perhatian dari guru secara lebih lanjut, untuk meningkatkan keefektifan peran media video dalam pembelajaran pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Video Pembelajaran, Anak Usia Dini, Pemahaman, Efektivitas.

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan menyeluruh anak membutuhkan bantuan dalam prosesnya. Sehingga terbentuklah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD merupakan bentuk pendidikan yang memfokuskan pada pengembangan semua aspek kepribadian anak. (Ayuni and Setiawati, 2019; Kuss et all., 2013). Dalam konteks ini, PAUD memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mereka secara maksimal. Oleh karena itu, lembaga-lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, dan motorik (Herlinda, Musa and Ridwan, 2022).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu pendidik dan anak-anak dalam proses belajar. Dengan menggunakan media yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai (Guerra and Figueroa, 2018; Sari and Suryana, 2019; Yuniarni, 2012). Bagi pendidik PAUD, tantangan utamanya adalah memberikan pendidikan yang kreatif, inovatif, cerdas, dan menyenangkan, serta dapat menyesuaikan dengan kondisi terkini (Novitasari and Fauziddin, 2022), sehingga mampu mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik dan menyenangkan di Taman Kanak-kanak. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung pengembangan media pembelajaran (Ekyana et al., 2021; Guerra and Figueroa, 2018; Iswanto and Sukamto, 2016; Zatulifa et al., 2018). Salah satu contoh media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah yang mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak dan kompetensi mereka. Penelitian Ayuni and Setiawati (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, melalui penggunaan warna, gambar, suara, dan interaktif, dapat membantu meningkatkan kemampuan anak.

Video pembelajaran digital memiliki fitur yang terdiri dari animasi gambar dengan suara dan alur cerita yang dijalankan oleh tokoh dalam video tersebut. Penggunaan video pembelajaran dalam menyampaikan informasi tentang planet-planet di luar angkasa akan mendorong partisipasi dan meningkatkan keterampilan berinteraksi anak-anak. Studi telah membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran secara verbal lebih merangsang dan memberikan hasil positif dalam meningkatkan dukungan sosial-emosional pada anak-anak (Fukkink and Tavecchio, 2010). Pengenalan mengenai planet-planet di luar angkasa melalui video pembelajaran digital juga memberikan kemudahan bagi orang tua dan pendidik dalam menyampaikan materi tersebut kepada anak-anak. Penggunaan video pembelajaran dapat menjadi alat yang membantu mengartikulasikan dan merefleksikan pemikiran sehingga dapat dikembangkan dan dipahami secara bersama-sama (Cherrington and Loveridge, 2014). Video pembelajaran yang menarik akan meningkatkan antusiasme anak-anak dan membantu mereka memahami isi video tentang planet-planet di luar angkasa (Ulfah, 2021).

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap kebutuhan dan karakteristik anak-anak di TK Binekas PGRI, penulis menemukan masalah di mana pendidik menghadapi kesulitan dalam membuat media video pembelajaran, terutama dalam hal media video pembelajaran untuk sentra pembelajaran, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan. Selama ini, guru-guru menggunakan alat peraga dan buku cerita mengenai planet-planet di luar angkasa, yang menyebabkan rendahnya pemahaman anak-anak terhadap materi tersebut dan pengetahuan yang rendah dalam pembelajaran tema alam semesta dan subtema planet-planet di luar angkasa (Erika, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Juannita and Mahyuddin, 2022), video pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan dinilai sangat baik. Video tersebut membantu anak-anak belajar dengan lebih efektif, menarik, beragam, memotivasi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan penelitian (Yuniarni et al., 2019) juga menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Pengembangan video pembelajaran multimedia interaktif yang didesain berdasarkan budaya dinilai sangat layak digunakan dan mampu menarik perhatian serta minat anak-anak dalam meningkatkan kemampuan mereka (Wibawanto and Ds, 2017).

Penelitian sebelumnya oleh Yuliani Nurani, Hapidin, Catur Wulandari, dan Elas Sutihat fokus pada pengenalan mitigasi bencana banjir kepada anak usia dini melalui media digital video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam mengembangkan pengetahuan anak-anak tentang mitigasi bencana banjir. Video animasi pembelajaran dapat diakses melalui aplikasi *smartphone*, memudahkan orangtua dan guru dalam mengaksesnya. Program ini juga melibatkan kegiatan bermain kreatif untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkenalkan konsep mitigasi bencana banjir pada anak-anak melalui media digital video pembelajaran.

Penelitian lainnya oleh Siti Guspitawati, Ayu Mustika Sari, Agus Saputra, Estuhono, Lika Apreasta, dan Rahmadani berkaitan dengan pengembangan media video pembelajaran valid dan efektif untuk subtema Gejala Alam dalam sentra tema Alam Semesta. Media tersebut digunakan di Taman Kanak-kanak Islam terpadu Yadiaksa Sungai Rumbai. Media video pembelajaran dipilih karena mampu menyampaikan materi yang sulit dipahami, seperti subtema gejala alam, dengan ringkasan yang sesuai untuk anak-anak. Video tersebut juga dilengkapi dengan naskah kurikulum Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) dan didesain menarik dengan elemen visual, audio, dan interaktif.

Kedua penelitian ini memiliki nilai penting dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian anak-anak. Diharapkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan

minat belajar anak-anak dalam materi mitigasi bencana banjir dan subtema gejala alam.

Meskipun kedua penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian anak-anak, namun terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pemahaman dan minat belajar anak usia dini mengenai planet-planet di luar angkasa (Bagunda, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki research gap yang signifikan dalam menggali pemahaman dan minat belajar anak usia dini tentang planet di luar angkasa.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus yang spesifik pada pemahaman dan minat belajar anak usia dini tentang planet-planet di luar angkasa. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media digital video pembelajaran dalam pengenalan tentang planet-planet di luar angkasa. Peneliti melakukan penelitian mendalam tentang tampilan dan isi video pembelajaran, serta meminta pendapat para guru tentang penggunaan media digital video pembelajaran dalam mengenalkan planet-planet di luar angkasa kepada anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode yang efektif dan inovatif untuk anak usia dini.

## KAJIAN LITERATUR

Setiap individu memiliki siklus dalam hidupnya, pada tiap tahap siklusnya terdapat proses perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikologinya. Orang tua juga anak-anak memiliki proses pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak akan lepas dari tanggung jawab orang tuanya, sebab orang tua dan orang-orang terdekat anak akan memberi pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembangnya (Irma *et al.*, 2019). Bagi Hurlock, terdapat dua proses perkembangan yakni pertumbuhan dan kemunduran. Hal ini berarti perkembangan tidak hanya bermakna kemajuan, tapi juga kemunduran, mencakup hal yang kualitatif dan kuantitatif (Sari, 2023). Contohnya ketika anak akan tumbuh gigi ia juga akan merasakan sakit akibat pertumbuhan gigi yang ia alami.

Anak pada tahap usia dini berada pada masa keemasan atau biasa kita kenal dengan sebutan *golden age*. Dikatakan seperti itu karena, anak usia dini mengalami perkembangan yang menakjubkan dan terbaik, yang mencakup perkembangan fisik dan psikisnya. Dari segi fisik, anak usia dini mengalami pertumbuhan sel otak dan organ tubuh lainnya, hingga perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, dan sebagainya. Kemampuan berpikir anak usia dini mencapai tahap pra-operasi-onal konkret. Anak-anak pada tahap sensori motoris hanya dapat memahami sesuatu setelah menggunakan indranya, tapi kemudian pemahaman tersebut berkembang pada

tahap operasional konkret menjadi pemahaman terhadap benda bercampur imajinasi anak (Masganti, 2017).

Pengalaman yang didapatkan saat anak berada pada usia dini memiliki peran penting dalam keseluruhan proses perkembangannya. Adanya pendidikan untuk anak usia dini harus bisa memberikan stimulus yang membantu pertumbuhan dan perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal selanjutnya. Tugas pendidik yakni membawa pengetahuan yang ada di dunia ini ke dalam lingkungan kegiatan anak yang dapat memberikan pengalaman belajar didalam maupun diluar kelas. Menggunakan media pembelajaran sembari bernyanyi dan bermain merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk menunjang proses belajar anak usia dini. Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus mampu menjalankan kegiatan pembelajaran yakni mengelola informasi dan lingkungan untuk menunjang kegiatan belajar anak yang menarik (Usep, 2016).

Media digital video pembelajaran memiliki karakteristik berupa gambar animasi yang dilengkapi dengan suara dan juga alur cerita yang diperankan oleh tokoh yang memerankan cerita pada video tersebut. Penggunaan video pembelajaran dalam menyampaikan informasi, akan mendorong anak untuk memberikan umpan balik dan juga peningkatan keterampilan berinteraksi. Penggunaan video pembelajaran terbukti akan lebih merangsang secara verbal dan menunjukkan hasil positif untuk meningkatkan dukungan sosial emosional pada anak (Fukkink and Tavecchio, 2010). Pengenalan mengenai nama-nama planet pada sistem tata surya melalui media digital video pembelajaran, juga mempermudah bagi orangtua maupun pendidik dalam penyampaian materi luar angkasa kepada anak. Penggunaan video pembelajaran dapat menjadi alat untuk membantu mengartikulasi dan juga merefleksikan pemikiran sehingga dapat dikembangkan dan dipahami bersama (Cherrington dan Loveridge, 2014). Video pembelajaran yang menarik akan membuat anak semakin antusias dan memahami isi dari video mengenai nama-nama planet pada sistem tata surya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengkaji situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan dengan sebenar benarnya yang dilakukan ada saat waktu tertentu, tujuan menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran menggunakan audio visual ada anak TK Binekas PGRI Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan ada bulan Maret 2023, dan berlokasi di TK Binekas PGRI Kota Bandung.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Binekas PGRI Kota Bandung yang berjumlah 21 orang, laki-laki 11 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang minat anak-anak dalam keefektifan media pembelajaran menggunakan audio visual di TK Binekas PGRI Kota Bandung. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti juga perlu untuk "divalidasi", untuk mengetahui sejauh mana peneliti selanjutnya untuk terjun ke lapangan. Dalam metode kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya, jika penelitian sudah fokus maka akan menjadi jelas, maka akan dikembangkan alat instrumen sederhana, yang diharapkan dapat untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah ditemukan dalam observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian ini penulis harus mampu menguasai terlebih dahulu sesuatu yang berkaitan dengan penelitiannya, mulai dari materi yang harus dikuasai hingga metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitiannya. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan responden, melainkan narasumber atau partisipan, informan dalam penelitian ini adalah Ibu Iin Fitriani, S.Pd., M.Pd, yang merupakan kepala sekolah dari TK Binekas PGRI Kota Bandung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi merupakan sebuah metode dimana peneliti meninjau dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, pada kondisi dan situasi tertentu, dengan pencatatan pada terhadap keadaan atau objek yang menjadi sasaran untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Metode observasi ini dimaksudkan dalam suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan. Sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti harus sudah mempersiapkan instrumen penelitian serta pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui, untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan saat penelitian yang berlangsung. Tujuannya untuk mencari kebenaran dan mengumpulkan data pada objek yang diamati.

Metode observasi sebagai pengamatan, pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks dan terstruktur yang terdiri atas berbagai macam proses, baik secara biologis maupun psikologis yang lebih memprioritaskan proses ingatan dan pengamatan. Sedangkan menurut Patton, berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari berbagai informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Adapun proses dan langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam observasi adalah sebagai berikut :

1. Pre-Test: Peserta didik akan diberikan serangkaian pertanyaan sebelum menonton video pembelajaran untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang luar angkasa dan planet-planet.
2. Intervensi: Peserta didik akan menonton video pembelajaran tentang luar angkasa dan planet-planet. Video ini dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan memperkuat pemahaman mereka.
3. Post-Test: Setelah menonton video, peserta didik akan diberikan serangkaian pertanyaan yang sama dengan pre-test untuk mengukur pemahaman mereka setelah menonton video pembelajaran.
4. Observasi Perilaku Anak dan Guru: Observasi akan dilakukan untuk memantau perilaku peserta didik saat menonton video pembelajaran dan bagaimana guru berinteraksi dengan mereka.
5. Analisis Data: Data dari pre-test, post-test, wawancara, dan observasi akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang luar angkasa dan planet-planet.

### **Wawancara**

Wawancara merupakan metode tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data pendukung berupa informasi yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, pewawancara dapat memperhatikan dan mencatat perilaku verbal maupun nonverbal dari narasumbernya. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh sebuah informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung, dan wawancara mengasumsikan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk berpendapat. Tidak hanya sekedar tanya jawab, namun ada berbagai fungsi, strategi, dan taktik yang terus berkembang di dalamnya. (Bastian, Winardi and Fatmawati, 2018).

Dalam wawancara yang peneliti lakukan melibatkan empat orang, 3 diantaranya merupakan peneliti ada yang menjadi pewawancara, mencatat hasil wawancara dan mendokumentasikan kegiatan wawancara, sedangkan 1 orang merupakan salah satu guru di TK Binemas PGRI Kota Bandung sebagai narasumber nya, penelitian mencatat dan mengumpulkan data hasil wawancara guna untuk pemenuhan data yang diperlukan.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dokumentasi merupakan bentuk kegiatan atau proses secara sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penghimpunan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Dokumentasi adalah suatu

bahan yang tergolong dalam jenis, bentuk dan sifat apapun terkait tempat informasi yang direkam, rekaman tertulis atau pahatan, yang menyuguhkan informasi secara sebenar-benarnya dilapangan (Magetsari et.all.,). Peneliti mendokumentasikan bentuk dari proses-proses yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah yang berlaku di sekolah tersebut, dokumentasi diambil guna untuk menghimpun dan menyertakan bukti yang dibutuhkan dalam penelitian.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini melakukan kegiatan pengenalan benda-benda langit yang ada di luar angkasa melalui tayangan lewat media video pembelajaran. Kegiatan dilakukan tetap dengan pengawasan dari seorang guru dikarenakan objek yang diteliti masih dalam jenjang Taman Kanak-Kanak yang mana pengawasan guru sangat penting untuk keberlangsungan jalannya penelitian. Kegiatan penelitian diawali dengan apersepsi dengan tujuan agar anak siap untuk menyimak video animasi benda-benda langit yang ada di luar angkasa.

Penelitian ini menayangkan video animasi yang bertujuan agar anak dapat mengenal apa saja benda-benda yang ada di luar angkasa, bukan hanya itu tetapi dalam video ini anak juga akan belajar nama-nama planet, karakteristik planet, planet terjauh, planet terdekat, planet terbesar, dan planet terkecil. Dalam video ini menampilkan karakter Riko dengan latar tempat di luar angkasa. Tokoh Riko sebagai tokoh utama yang akan menjelaskan benda-benda luar angkasa yang terdapat di tata surya, dengan nyanyian yang membuat penjelasannya lebih disenangi dan mudah diingat oleh anak-anak.

Sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan kepada anak-anak dan pertanyaan wawancara kepada guru. Video animasi benda-benda yang ada di luar angkasa dipersiapkan untuk ditayangkan kepada anak-anak, setelah video animasi ditampilkan, peneliti akan menanyakan hasil dari menonton video animasi kepada anak-anak. Peneliti melihat dan menilai respon anak-anak dari pertanyaan yang diberikan, setelah respon diperoleh peneliti menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana efektivitas video animasi benda-benda luar angkasa tersebut dalam membangun pengetahuan anak mengenai benda-benda yang terdapat di luar angkasa.

Peneliti menggali lagi sejauh mana pengetahuan anak mengenai benda-benda di luar angkasa sebagai Pre-Test, , peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada 21 anak yang menjadi subyek penelitian mengenai sejauh mana mereka mengetahui tentang benda-benda di luar angkasa. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan sebelum menampilkan video pembelajaran kepada 21 anak yang merupakan subyek penelitian. Beberapa pertanyaan tersebut diantaranya : *Pertanyaan 1* : " Apa saja yang diketahui peserta didik mengenai luar angkasa ? " Berdasarkan pertanyaan tersebut sebagian besar anak dapat menjawab dengan **baik**

Pertanyaan 2 : “ Apa saja planet-planet yang peserta didik ketahui ? ” Berdasarkan pertanyaan tersebut sebagian besar anak dapat menjawab dengan **baik**

Pertanyaan 3 : “ Apakah Peserta Didik mengetahui di planet manakah peserta didik tinggal ? ” Berdasarkan pertanyaan tersebut sebagian besar anak dapat menjawab dengan **baik**

Pada Pre-Test yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak mengenai pemahaman awal sebelum menonton video animasi benda-benda luar angkasa, sebagian besar anak sudah mengerti dan mengetahui mengenai luar angkasa. Namun anak-anak masih belum mengetahui mengenai karakteristik planet. planet terjauh, terdekat, terbesar, dan terkecil. Selanjutnya peneliti melakukan penayangan video untuk mengenalkan kepada anak-anak benda-benda luar angkasa dengan menggunakan media digital video pembelajaran. Kegiatan pengenalan ini dilakukan pada kegiatan inti pelajaran yang sebelumnya dibuka dengan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan dan pre-test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan anak mengenai benda luar angkasa.

Peneliti melakukan wawancara dan juga observasi untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana video pembelajaran tersebut memberikan pengetahuan kepada anak mengenai benda-benda luar angkasa. Beberapa pertanyaan *Post-Test* yang diberikan kepada anak diantaranya :

Pertanyaan 1 : “ Siapa yang menciptakan alam semesta? ”

Pertanyaan 2 : “ Ada berapa banyak planet yang ada di tata surya kita? ”

Pertanyaan 3 : “ Planet manakah yang memiliki cincin? ”

Pertanyaan 4 : “ Planet manakah yang paling besar di tata surya? ”

Pertanyaan 5 : “ Planet-planet di tata surya mengelilingi apa? ”

Pertanyaan 6 : “ Warna Planet Mars apa? ”

Pertanyaan 7 : “ Planet apakah yang memiliki suhu terdingin? ”

Pertanyaan 8 : “ Planet manakah yang terdekat dengan bumi? ”

Pertanyaan 9 : “ Planet apa yang paling kecil? ”

Pertanyaan 10 : “ Planet apa yang paling jauh? ”

Pemahaman anak mengenai benda-benda di luar angkasa semakin bertambah setelah anak melihat tayangan video animasi melalui video pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media digital dalam bentuk video pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik. Dalam penelitian ini video pembelajaran terbukti dapat menambah pengetahuan anak terhadap materi yang sedang dipelajari, selain itu video pembelajaran mudah di akses, mudah digunakan, dan juga mudah digunakan dimanapun. Selain memberikan pertanyaan kepada anak, peneliti juga mewawancarai guru untuk memberikan tanggapan mengenai efektivitas video pembelajaran, sebelumnya peneliti mewawancarai seorang guru yang memiliki jabatan kepala sekolah di TK Binekas PGRI yang bernama Ibu Iin Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada guru :

1. "Apa pendapat Anda mengenai penggunaan video pembelajaran untuk anak usia dini?"

*Jawaban Guru* : Anak-anak terlihat sangat antusias, focus, semangat, cepat menghafal, motivasi lebih besar, senang. Tetapi harus setiap tema dan pada waktu tertentu.

2. "Apa manfaat yang Anda lihat dalam penggunaan video pembelajaran bagi anak usia dini?"

*Jawaban Guru* : Lebih fokus, semangat, interaksi lebih baik dan lebih cepat menangkap pelajaran

3. "Apa keterbatasan atau kekurangan dalam menggunakan video pembelajaran untuk anak usia dini?"

*Jawaban Guru* : Interaksi satu arah, jadi kaku, lebih baik bermain peran untuk mengetahui apa yang ingin disampaikan, dan sulit untuk menghubungkan tema pembelajaran dengan kecocokan anak.

4. "Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam kelas Anda?"

*Jawaban Guru* : Melibatkan secara langsung interaksi anak-anaknya, Ada pertanyaan setelah video ditayangkan, Dikemas lebih baik seperti suasana bioskop.

5. "Apa strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam kelas?"

*Jawaban Guru* : Menciptakan suasana/kondisi kelas dengan kondusif, Kesiapan guru/pengajar untuk bisa menyampaikan pesan materi dengan baik.

6. "Bagaimana cara Anda memastikan bahwa anak-anak Anda tetap fokus saat menonton video pembelajaran?"

*Jawaban Guru* : Menetapkan aturan sebelum pembelajaran dimulai sesuai dengan SOP, Mendisiplinkan anak-anak, Mendidik anak agar terlatih dalam tanggung jawab

7. "Apa yang Anda lakukan jika ada anak yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui video pembelajaran?"

*Jawaban Guru* : Tanya jawab untuk memancing anak, Evaluasi, Refleksi terhadap anak dan ditindaklanjuti di kemudian hari, dan Kesesuaian film dengan karakteristik anak

8. "Apakah Anda memiliki saran atau tips untuk guru lain yang ingin memanfaatkan video pembelajaran dalam pengajaran anak usia dini?"

*Jawaban Guru* : Evaluasi terlebih dahulu, bisa menyesuaikan video pembelajaran dengan usia anaknya, Tahapan perkembangannya, Tema yang diangkat harus sesuai dengan materi yang ada pada saat itu, Mengaitkan/menceritakan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan video yang diputarnya, Problem Solving, memahami karakteristik setiap peserta didik.

## KESIMPULAN

Media video pembelajaran dapat diimplementasikan di Taman Kanak-Kanak Binekas PGRI Kota Bandung, dimana video pembelajaran mengenai benda-benda luar angkasa dapat mudah dipahami oleh anak-anak karena penyampaian penjelasan yang menyenangkan oleh tokoh Riko dalam video dengan diiringi oleh nyanyian yang membuat anak-anak semakin tertarik untuk belajar. Video pembelajaran juga mampu mengemas materi secara singkat dan juga jelas dipahami anak-anak karena video animasi tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Jika dilihat dari efektivitas video pembelajaran bisa dinilai bahwa penayangan video animasi ini sangat berpengaruh bagi kemampuan pengetahuan anak, dari yang sebelum menonton tayangan video anak masih belum menguasai pemahaman tentang karakteristik planet dan setelah menonton tayangan video animasi anak menjadi paham karakteristik planet-planet yang ada di tata surya. Sejatinnya artikel yang dibuat oleh peneliti masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap masukan dari para pembaca, dan semoga artikel ini dapat dijadikan referensi bagi orang lain dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagunda, F. (2020) 'Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Modayag.' IAIN Manado.
- Erika, D. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Materi Pelajaran Tata Surya di MIS 05 Darussalam Kepahiang.' IAIN Bengkulu.
- Evilyn Riesky Styowati, & Febriyanti Utami. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Sains Berbasis Problem Based Learning. 6(4), 2472-2482.
- Herlinda, G., Musa, M. and Ridwan, A. (2022) 'Strategi Guru dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Era Pandemi di Taman Penitipan Anak Permata Bunda Muaro Jambi.' UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Imam Syafi'i, Chalimatuz Sa'diyah, Esti Nur Wakhidah, & Fachriyatul Umah. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. 3(2), 140-160.
- Kamelia, F., Fakhruddin Fakhruddin, & Udi Utomo. (2017). The Effectiveness of Learning Media to Introduce Sex Education among Early Childhood. *Journal of Primary Education*, 9(1), 72-77.
- Lee, J. S., Ginsburg, H. P., & Preston, M. D. (2009). Video Interactions for Teaching and Learning (VITAL): Analyzing Videos Online to Learn to Teach Early

Childhood Mathematics. *Australasian Journal of Early Childhood*, 34(2), 19–23.

Mayar, F., Riri Sakti, Lisfa Yanti, Betti Erlina, Osriyenti Osriyenti, & Warni Holiza. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2619–2625.

Ni Ketut Aryani, & Didith Pramunditya Ambara. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Kognitif Anak Usia Dini. 9(2), 252–252.

Siti Guspita Wati, Ayu Mustika Sari, Agus Saputra, Estuhono Estuhono, Lika Apreasta, & Rahmadani Rahmadani. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Tema Alam Semesta Subtema Gejala Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4049–4056.

Siti Maymunah, & Sri Watini. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120–4127.

Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal - Universitas Negeri Padang Repository. Unp.ac.id.

Sari, R. A. (2023) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Smart Apps Creator Pada Pembelajaran Ipa Materi Menjelajah Angkasa Luar Di Kelas Vi Sekolah Dasar.' Universitas Jambi.

Ulfah, E. S. M. (2021) 'Implementasi Metode 'Ibrah Pada Pembelajaran Akidah Anak Usia Dini Di KB TK Islam Al Husain Sawangan, Depok, Jawa Barat.' Institut PTIQ Jakarta.

Wibawanto, W. and Ds, S. S. M. (2017) *Desain dan pemrograman multimedia pembelajaran interaktif*. Cerdas Ulet Kreatif Publisher.

Yuliani Nurani, Hapidin Hapidin, Catur Wulandari, & Elas Sutihat. (2022). Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir untuk Anak Usia Dini melalui Media Digital Video Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5747–5756.